

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu masalah terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang ingin cepat maju. Pendidikan juga tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Pada hakekatnya, pendidikan adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai yang membangun sikap dan mental serta kualitas pribadi bangsa untuk berfikir lebih handal sehingga lahir pribadi-pribadi yang mampu memenuhi kebutuhan pribadi, masyarakat dan bangsanya. Untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan berpikir atau bernalar, pendidikan adalah dasar yang harus dilakukan secara sadar. Salah satu hal yang penting dalam pendidikan tidak hanya akan memberikan arahan, tetapi juga memberikan ketentuan-ketentuan dalam memilih materi, metode mengarahkan, menuntut siswa bersifat logis, ilmiah dan bertanggung jawab. Perolehan prestasi yang tinggi atau keberhasilan suatu kegiatan belajar ditentukan oleh tujuan awal siswa dalam melakukan kegiatan belajar adalah salah satu ukuran siswa berkualitas dalam lingkungan pendidikan disekolah.

Belajar yang merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar siswa. Pembelajaran bagi siswa mempunyai tujuan agar siswa mendapatkan berbagai pengalaman, dan dengan pengalaman itu tingkah lakunya akan meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas. Tingkah laku di sini meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan norma pengendali sikap/perilaku siswa. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan

belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh

seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Masalah kurang optimalnya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar tersebut juga terjadi pada SMA Trisoko Jakarta, dari hasil observasi peneliti terhadap siswa di SMA Trisoko Jakarta, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang prestasi belajarnya kurang tinggi. Hal ini terlihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang kurang terpenuhi, dimana KKM di SMA Trisoko Jakarta adalah 75,0.

*Tabel I.1  
Persentase Nilai Prestasi Belajar Siswa IPS*

Kategori	Rentang nilai	Jumlah Siswa	Persentase
< KKM	0 – 75,0	87	60,84%
>KKM	75,1 – 100	56	39,16%
Total		143	100%

*Sumber data diolah peneliti*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sekitar 39,16% dari 143 siswa memiliki nilai di atas KKM dan tergolong dalam kategori prestasi yang tinggi. Selebihnya yaitu 60,84% dari 143 siswa memiliki nilai yang rendah dan tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam; 1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di

sekitar siswa. 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Kurangnya perhatian pada guru akan membuat siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Secara tidak langsung, siswa tidak berkeinginan untuk mengikuti pelajaran tersebut. Sebaliknya, siswa yang positif dalam kegiatan belajar, akan meningkatkan prestasi belajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Jika guru mengajar dalam keadaan yang kurang menarik atau tidak memiliki variasi maka akan sedikit siswa yang paham sehingga dapat menimbulkan prestasi siswa rendah. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan peningkatan prestasi belajar siswa. Apabila anak didik menunjukkan prestasi belajar yang rendah adalah tugas pendidik disamping orang tua untuk meningkatkan prestasi tersebut, sebab jika pendidik mengabaikan prestasi belajar anak akan mengakibatkan tidak berhasilnya dalam proses belajar mengajar.

Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar pun juga penting. Sebab, jika siswa ikut berpartisipasi, siswa akan lebih mudah untuk mengingat suatu materi tersebut. Jika siswa tak pernah atau tak ingin ikut berpartisipasi, akan berkemungkinan besar siswa tersebut tidak mengerti akan materi yang disampaikan oleh guru.

Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar.

Kurang minat belajar menyebabkan prestasi belajar pada siswa rendah. Timbulnya minat belajar di dahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat belajar itu. Pengalaman atau informasi yang diperoleh menumbuhkan perasaan tertentu, yaitu perasaan senang untuk berpartisipasi. Salah satu faktor dari luar diri siswa adalah lingkungan belajar. Dalam hal ini ada tiga jenis lingkungan belajar yang sangat penting. Karena ketiganya merupakan komponen yang saling mengisi dan memperkuat dalam proses pendidikan seseorang. Ketiga jenis lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Kurangnya motivasi siswa dalam belajar juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa, karena apabila motivasi belajar siswa rendah siswa akan lebih sulit memahami pelajaran sehingga kemungkinan besar dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa, sebaliknya jika motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar akan tinggi pula.

Lingkungan belajar yang baik disekolah, sekolah harus memiliki gedung yang layak, kelengkapan alat-alat belajar dan sarana prasarana. Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-

nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi, antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Tentunya lingkungan sekolah menjadi hal yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang nantinya akan berujung pada pencapaian prestasi belajar di sekolah. Lingkungan sekolah dapat meliputi banyak hal terkait prestasi atau hasil belajar yang dicapai siswa, seperti halnya kondisi gedung sekolah, letak sekolah, penataan kelas, pencahayaan, ventilasi udara dan fasilitas sekolah. Buruknya lingkungan sekolah akan membuat siswa menjadi tidak nyaman dalam melakukan proses belajar dan tentunya akan menghambat pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa secara maksimal.

Menurut observasi yang di lakukan penulis di SMA Trisoko Jakarta diketahui ada beberapa masalah yang terjadi sehingga dapat mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mengajar yang berdampak pada prestasi siswa. Letak SMA Trisoko Jakarta tepat di depan gerbangnya dimana ada tumpukan sampah yang menggunung, sehingga suara terkadang bau sampah tersebut mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas, lalu kondisi gedung SMA Trisoko Jakarta yang harus dibagi menjadi dua sesi, sesi pagi yaitu pukul 06.30-12.00 dipakai untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP Trisoko) kemudian sesi siang 12.10-17.30 dipakai untuk Sekolah Menengah Atas (SMA Trisoko), tentu saja hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran siswa yang efektif. Kemudian pada fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti

laboratorium komputer yang belum ada. Dan penulis melihat disetiap kelas terlihat gelap dan lembab yang membuat siswa kemungkinan memiliki rasa malas untuk belajar.

Mengingat pentingnya masalah diatas sejauh ini belum ada informasi mengenai masalah ini maka penulis ingin melakukan penelitian yang mengungkap apakah minat belajar dan lingkungan belajar mempunyai hubungan dengan prestasi belajar, khususnya bagi siswa SMA Trisoko Jakarta. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan. Dengan penelitian ini diharapkan ada banyak hal yang dapat kita ketahui dan kita petik dalam rangka pengembangan sistem pendidikan ilmu pengetahuan yang lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan rendahnya prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap guru yang sedang menerangkan
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya motivasi belajar siswa
4. Kurangnya minat belajar siswa dalam memahami pelajaran
5. Lingkungan sekolah yang kurang baik

## **C. Pembatasan Masalah**

Guna menghindari penafsiran yang keliru dan pembahasan yang terlalu luas dari permasalahan yang sebenarnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Lingkungan belajar dibatasi pada lingkungan sekolah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka penelitian terhadap siswa SMA Trisoko Jakarta ini dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMA Trisoko Jakarta?
2. Adakah pengaruh antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMA Trisoko Jakarta?
3. Adakah pengaruh antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMA Trisoko Jakarta?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendidikan, terutama terkait hal-hal seperti minat belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar pada siswa.



2. Kegunaan praktis yang dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai bagaimana menjadi seorang pendidik dalam mengajarkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

b. Bagi SMA Trisoko Jakarta

Sebagai bahan informasi bagi guru, sekolah dan orang tua dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengarahkan agar siswa berminat terhadap pelajaran, sehingga prestasi belajarnya meningkat

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan untuk masyarakat, bahwa masyarakat merupakan bagian dari lingkungan belajar sehingga diharapkan masyarakat berperan aktif dalam memberikan kondisi lingkungan sosial yang kondusif yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

d. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.